

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Proses produksi frozen cut octopus di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ini melibatkan tahapan yang ketat mulai dari penerimaan bahan baku, tahapan *defrost, soaking, blanching, cutting*, sortasi, pembekuan, *glazing, metal detector*, penyimpanan beku, *cold storage*. Setiap tahapan dilakukan dengan pengawasan mutu yang memiliki standar tinggi untuk memastikan keamanan dan kualitas produk akhir.
2. Prosedur ekspor produk *frozen cut octopus* meliputi pemesanan oleh *buyer*, pembuatan *sales contract*, pembuatan *list item*, dan penyiapan produk, pemesanan EMKL, pembuatan PL, dan *invoice*, pengiriman dokumen dan pengajuan HC, pembuatan PEB dan pengajuan NPE, pemuatan barang, pelepasan kontainer, pengecekan dan konfirmasi *draft B/L* dan *draft COO*, pelunasan, pengiriman scan dokumen asli, pengiriman dan penerimaan barang oleh *buyer*.
3. Dokumen ekspor yang dibutuhkan meliputi HC, *packing list, invoice, sales contract*, lembar hasil uji, PEB, NPE, *bill of lading, COO*, dan *telegraphic transfer*.
4. Badan dan instansi dalam kegiatan ekspor meliputi BPPMHKP, Badan Karantina Indonesia, Ditjen Bea Cukai, pihak EMKL (*freight forwarder*) dan pelunasan pelayaran.

5.2 Saran

Adapun saran dari penulis setelah melakukan Kerja Praktik Akhir di PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk yaitu :

1. Diharapkan pemeriksaan pada alat pemotongan seperti alat pisau atau gunting yang kurang tajam.
2. Sarung tangan yang seharusnya satu kali dipakai tetapi digunakan kembali